

ABSTRACT

The incidence of over nutrition now does not only occur in adults. Community groups such as toddlers, children and, adolescents are also vulnerable to experiencing this event. This occurrence of over nutrition can be relationship by several things, such as when viewed from epidemiological elements there are factors such as host, agent and, environment. Host factors themselves are: age, gender, history of obesity, physical activity and consumption patterns such as consumption of rice, breakfast habits, consumption of milk, consumption of vegetables and fruits, consumption of fast food, consumption of snack foods. The agent factor is mother's upbringing and care for toddlers. Environmental factors of family income and expenditure, and maternal education. This study aimed to analyze the relationship of characteristics, consumption patterns, socio-economic and physical activities on the nutritional status of children in the work area of the Siwalankerto Health Center Surabaya.

The study was an observational analytic study with case control design, total sample were 122 samples which consist of 61 case samples and 61 control samples. The sampling method used was simple probability sampling. Data collection includes data on body weight, age of toodler, questionnaire to see characteristics, socio economic, consumption patterns in toddlers and physical activity. Data analysis used chi square test.

The results showed that had an relationship on the nutritional status of toodler was consumption of fuits and vegetables with p value 0,003 and OR 0,54 and milk consumption with p value 0,002 and OR 0,310. Where as fo gender mothers education family income and expenditure history of obesity consumption of sweathned condensed milk, consumption of snack foods eating habit, berakfast habit, and phsycial activity has no relationship with nutriotional status of children .

The conclusion of this study is the factors that relationship the nutritional status of children in the work area of Siwalankerto Health Center are consumption of vegetables and fruit, and milk consumption

Keywords : consumption of vegetables and fruits, consumption of milk, physical activity, socio-economic.

ABSTRAK

Kejadian gizi lebih saat ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa. Kelompok masyarakat seperti balita, anak-anak dan remaja juga rawan untuk mengalami kejadian ini. Kejadian gizi lebih ini bisa berhubungan dengan beberapa hal, seperti jika dilihat dari segitiga epidemiologi terdapat faktor *host*, *agent* dan *environment*. Faktor *host* sendiri adalah : usia, jenis kelamin, riwayat obesitas, aktifitas fisik dan pola konsumsi yang masuk seperti : kebiasaan makan nasi, kebiasaan sarapan, konsumsi susu, konsumsi sayur dan buah, konsumsi *fast food*, konsumsi makanan selingan. Faktor *agent* adalah pola asuh, asih dan asah ibu terhadap balita, pendapatan dan pengeluaran keluarga, serta pendidikan ibu. Faktor *environment* fasilitas pelayanan kesehatan, dan budaya pantangan makanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan karakteristik, pola konsumsi, sosial ekonomi dan aktifitas fisik terhadap status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Siwalankerto Surabaya.

Penelitian ini bersifat observasional analitik, menggunakan desain penelitian case control dengan jumlah sampel 122, yaitu 61 sampel kasus dan 61 sampel kontrol dengan cara pengambilan sample yaitu *simple random sampling*. Pengumpulan data meliputi data berat badan, umur balita, kuisioner untuk melihat karakteristik, sosial ekonomi, pola konsumsi pada balita dan aktifitas fisik. Analisis data menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan yang memiliki hubungan terhadap status gizi balita adalah konsumsi buah dan sayur dengan nilai *p value* 0,003 dan OR 0,54, dan konsumsi susu dengan nilai *p value* 0,002 dan OR 0,310. Sedangkan untuk jenis kelamin, pendidikan ibu, pendapatan dan pengeluaran keluarga, riwayat obesitas, konsumsi susu kental manis, konsumsi makanan selingan, konsumsi *fast food*, kebiasaan makan, kebiasaan sarapan pagi dan aktifitas fisik tidak memiliki hubungan dengan status gizi balita.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah faktor yang berhubungan dengan status gizi balita di wilayah kerja Puskesmas Siwalankerto adalah konsumsi sayur dan buah, serta konsumsi susu.

Kata kunci : Konsumsi buah dan sayur, konsumsi susu, aktifitas fisik, dan sosial ekonomi.